ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN KETIKA PADEMI COVID-19 PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk PERIODE 2017-2021

¹⁾ Benny Osta Nababan, ²⁾ Anisa Choerunisa, ³⁾ Muhlis, ⁴⁾ Zeze Zakaria Hamzah

^{1) 3) 4)} Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: benny.osta@dewantara.ac.id, muhlis@dewantara.ac.id, zeze.zakaria@dewantara.ac.id

²⁾ Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: anisachoerunisa06@gmail.com

ABSTARCT

This study aims to measure the ability of financial performance at PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. before and during the Covid-19 pandemic Period 2017 – 2021 This research uses a type of comparative research with a quantitative approach, which is research that has the nature of comparing data to see similarities and differences in some facts and the nature of the object of research based on a framework of thought. This study uses secondary data obtained from company financial reports accessed through the IDX. The results of the study indicate that the liquidity ratio (current ratio, quick ratio and cash ratio), solvency ratio (total debt to total asset ratio, total debt to total equity ratio, long term debt to equity ratio), activity ratios (inventory turnover, fixed asset turnover, total asset turnover), profitability ratios (net profit margin, return on investment, return one equity) and market ratio (earning per share and price earning ratio). From this research, the company's financial performance has decreased compared to before and during Covid-19.

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Market Activities.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. sebelum dan ketika pandemi covid-19 Periode 2017 – 2021 Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat membandingkan data untuk melihat persamaan dan perbedaan beberapa fakta dan sifat objek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui BEI. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio dan cash ratio*), Rasio solvabilitas (*total debt to total asset ratio, total debt to total equity ratio, long term debt to equity ratio*), Rasio aktivitas (*inventory turn over, fix asset turn over, total asset turn over*), Rasio profitabilitas (*net profit margin, return on investment, return on equity*) dan Rasio pasar (*earning per share dan price earning rasio*). dari penelitian tersebut kemampuan kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan dari sebelum dan ketika covid-19.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Profitabilitas, Pasar.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal desember 2019, di kota Wuhan Provinsi Hubei di China terdapat wabah penyakit yang menular dan penyebarannya sangat cepat hingga penyebarannya masuk ke berbagai negara. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang

bernama corona virus disease 2019 atau disebut dengan Covid-19 dan telah diumumkan oleh World Health International (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

WHO mengumumkan bahwa virus ini mampu bertahan hidup selama beberapa jam bahkan beberapa hari dalam suhu 26-27 derajat celcius. Penyebaran virus ini sangat

berkembang pesat dari manusia ke manusia hingga menyebrang dari negara ke negara lain termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah mengumumkan bahwa virus tersebut sudah masuk ke Indonesia dan menghimbau kepada masyarakat untuk mencegah penyebarannya dengan menggunakan masker, *physical distancing*, mencuci tangan dan *social distancing*.

Hal ini mempengaruhi ke berbagai sektor bisnis yang ada di Indonesia. Pandemi ini mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan ialah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan keuangannya. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik merupakan kapasitas perusahaan untuk bertahan dan berkembang untuk mencapai tujuan perusahaan. Demi mencapainya tujuan perusahaan, perusahaan harus mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan efektif. Secara menyeluruh perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir kerugian yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan yang terdampak dalam pandemi Covid-19 yaitu PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. dari sisi penjualan dan rantai pasok (*Supply Chain*) sebagai dampak dari *lockdown* di china dan terhambatnya ekspor serta potensi penundaan proyek-proyek pembangunan karena pemerintah saat ini fokus untuk mengatasi virus dan dampaknya terhadap ekonomi. PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. merupakan *strategic holding company* yang menaungi anak usaha dibidang produsen semen, non-semen, dan jasa di seluruh Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), porsi saham PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. saat ini 51,01% saham dimiliki oleh pemerintah RI dan 48,99% dimiliki oleh publik.

Dilihat dari hutang lancarnya PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. bertambah setiap tahunnya. Berikut tabel hutang lancar perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1. Hutang Lancar Periode 2017 Sampai Dengan 2021

Tahun	Hutang Lancar
2017	8.803.577
2018	8.202.837
2019	12.240.252
2020	11.506.163
2021	14.210.166

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hutang lancar PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. pada tahun 2017-2018 berkurang. Namun pada tahun 2019 naik sebesar 4.037.415 tahun 2020 berkurang kembali sebesar 734.089 dan tahun 2021 bertambah sebesar 2.704.003.

Oleh karena itu digunakan analisa terhadap Laporan Keuangan menggunakan rasio sangat dibutuhkan. Maka dari itu, peneliti berniat melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN KETIKA PANDEMI COVID-19 PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. PERIODE 2017 – 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen

- Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio aktivitas ?
 4. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitas ?
 5. Bagaimana kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio pasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio aktivitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitas.
5. Untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid-19 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk jika dilihat dari rasio pasar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), Laporan keuangan adalah penyajian data

yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu substansi.

Berdasarkan PSAK No. 1 (revisi 2017) jenis-jenis laporan keuangan ada 6 yaitu :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode kompratif.

Menurut Kasmir (2016:66), analisis laporan keuangan mengemukakan bahwa agar laporan keuangan lebih bermakna untuk dipahami oleh berbagai pihak maka diperlukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan kelemahan dan kekuatan yang ada, kinerja manajemen hingga saat ini bersifat deskriptif.

Macam-macam rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu.

a. *Current Ratio*

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Quick Ratio*

$$\frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

c. *Cash Ratio*

$$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. (Hanafi dan Halim 2014:79).

a. *Total Debt to Asset Ratio*

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2013:132), rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mendukung aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas tersebut diwujudkan untuk hasil yang maksimal.

a. *Inventory Turn Over*

$$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

b. *Total Assets Turn Over*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Receivable Turn Over*

$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

d. *Working Capital Turn Over*

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Bersih}}$$

e. *Fixed Asset Turn Over*

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap Bersih}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. (Hanafi dan Halim, 2014:79).

a. *Net Profit Margin*

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On Investment*

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity*

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Rasio Pasar

Rasio Pasar (*Market Ratio*) atau rasio saham adalah rasio yang diterapkan untuk mengukur nilai saham.

a. *Earning Per Share (EPS)*

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

b. *Price Earning Ratio (PER)*

$$\frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{EPS}}$$

2.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan, dengan menggunakan kaidah kinerja keuangan yang betul dan benar.

Kinerja keuangan merupakan kondisi seberapa baik suatu perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dan kemakmuran bagi pemegang sahamnya (Adha, W., Rahmawati, V. & Al Azhar, A, 201).

3. METODE PENELITIAN**3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang memiliki sifat membandingkan data untuk melihat persamaan dan perbedaan beberapa fakta dan sifat objek penelitian berdasarkan kerangka pemikiran.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Keuangan dan Rasio Pasar pada PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk.

3.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari www.idx.co.id PT Semen Indonesia

(PERSERO) Tbk. Terkait yang dimulai pada bulan Januari 2022 sampai Maret 2022.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. yang dipublikasikan di website BEI. Sampel yang akan diambil untuk diteliti adalah Laporan Keuangan tahun 2017 – 2021 PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah Teknik yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh tidak dapat digunakan secara langsung dan perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dimengerti dan diteliti. Analisis data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis komparatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur variabel independen dan dependen yang diakui dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode analisis data rasio keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk. diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 merupakan perusahaan BUMN persemenan yang menjadi penopang pembangunan nasional sejak masa kemerdekaan hingga saat ini. Pada tahun 1991, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan BUMN pertama yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten “SMGR”.

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Sartono (2011), rasio likuiditas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Rasio likuiditas mengukur posisi likuiditas suatu organisasi. Likuiditas berarti kemampuan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek termasuk hutang tagihan, biaya terhutang, hutang bank dll. Rasio ini membandingkan antara jumlah uang tunai dengan hutang lancar.

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio

Tahun	Current Ratio	Rata-rata	Keterangan
2017	1,57	1,63	Buruk
2018	1,95		
2019	1,36	1,21	Buruk
2020	1,35		
2021	1,07		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *current ratio* sebesar 1,57 kali. Pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 1,95 kali. Pada tahun 2019 *current ratio* sebesar 1,36 kali. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 1,63 kali yang berarti tidak likuid karena di bawah standar industri. Pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 1,35 kali. Pada tahun 2021 *current ratio* sebesar 1,07. Dengan demikian rata-rata ketika saat Covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 1,21 kali yang berarti tidak likuid karena di bawah standar industri. Maka, perusahaan belum mampu melunasi hutang lancarnya dengan asset.

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio

Tahun	Quick Ratio	Rata-rata	Keterangan
2017	1,15	1,22	Baik
2018	1,52		
2019	0,98		
2020	0,96	0,85	Buruk
2021	0,75		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *quick ratio* pada tahun 2017 ini sebesar 1,15 kali. Pada tahun 2018 *quick ratio* sebesar 1,52 kali. Pada tahun 2019 *quick ratio* sebesar 0,98 kali. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 1,22 kali yang berarti likuid karena di atas standar industri. Pada tahun 2020 *quick ratio* sebesar 0,96 kali. Pada tahun 2021 *quick ratio* sebesar 0,75 kali yang artinya perusahaan tidak likuid. Dengan demikian rata-rata ketika Covid-19 tahun 2019-2020 sebesar 0,85 kali yang berarti tidak likuid karena dibawah standar industri. Maka, sebelum covid-19 perusahaan mampu melunasi hutang lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaannya karena rata-rata rasionya sebesar 1,22 kali di atas standar industri dan ketika covid-19 perusahaan tidak mampu melunasi hutang lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaannya karena rata-rata rasionya sebesar 0,85 kali di bawah standar industri.

Tabel 4. Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Cash Ratio	Rata-rata	Keterangan
-------	------------	-----------	------------

2017	98,06%	107,6%	Baik
2018	136,60%		
2019	88,32%		
2020	77,95%	68,32%	Buruk
2021	58,70%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *cash ratio* sebesar 98,06%. Pada tahun 2018 *cash ratio* sebesar 136,60%. Pada tahun 2019 *cash ratio* sebesar 88,32%. Dengan demikian rata – rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 107.66% yang berarti likuid karena di atas standar industri. Pada tahun 2020 *cash ratio* sebesar 77,95%. Pada tahun 2021 *cash ratio* sebesar 58,70%. Dengan demikian rata-rata ketika Covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 68.32% yang berarti likuid karena di atas standar industri. Maka, sebelum covid-19 perusahaan mampu melunasi hutang lancar dengan uang kas ditambah piutang rata-rata rasionya sebesar 106,24% di atas standar industri dan ketika covid-19 mampu melunasi hutang lancar dengan uang kas ditambah piutang rata-rata rasionya sebesar 68,32% diatas standar industri. Meskipun perusahaan likuidnya di atas standar industri, piutang masih lebih besar daripada uang kas yang berarti ada penumpukan piutang yang belum dibayarkan.

4.2.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 5. Perhitungan Total Debt To Total Asset

Tahun	Total Debt To Total Asset	Rata-rata	Keterangan
2017	37,83%	42,96%	Buruk
2018	36,01%		
2019	55,03%		

2020	52,01%	48,84%	Buruk
2021	45,67%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *total debt to total asset* sebesar 37,83%. Pada tahun 2018 *total debt to total asset* sebesar 36,01%. Pada tahun 2019 *total debt to total asset* sebesar 55,03%. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 42,96% yang artinya rasio di bawah standar industri. Pada tahun 2020 *total debt to total asset* sebesar 52,01%. Pada tahun 2021 *total debt to total asset* sebesar 45,67%. Dengan demikian rata-rata ketika Covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 48,84% yang artinya dibawah standar industri. Maka, sebelum covid-19 perusahaan tidak mampu melunasi hutang dengan rata-rata rasionya sebesar 42,96% yang berarti di bawah standar industri dan ketika covid-19 rata-rata rasionya naik 5,88% menjadi 48,84% yang berarti di bawah standar industri. Dengan demikian, perusahaan ini tidak mampu melunasi hutangnya dengan asset karena terlalu banyak pendanaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai rasionya semakin tinggi juga risiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan.

Tabel 6. Perhitungan Total Debt To Total Equity

Tahun	Total Debt To Total Equity	Rata-rata	Keterangan
2017	60,86%	82,23%	Baik
2018	56,27%		
2019	129,57%		
2020	113,79%	100,81%	Buruk
2021	87,83%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *total debt to total equity* sebesar 60,86%. Pada tahun 2018 *total debt to total equity* sebesar 56,27%. Pada tahun 2019 *total debt to total equity* sebesar 129,57%. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 82,23% yang artinya rasio di atas standar industri. Pada tahun 2020 *total debt to total equity* sebesar 113,79%. Pada tahun 2021 *total debt to total equity* sebesar 87,83%. Dengan demikian rata-rata ketika Covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 100,81% yang artinya dibawah standar industri. Maka, sebelum covid-19 perusahaan mampu melunasi hutang dengan rata-rata rasionya sebesar 81,23% di atas standar industri dan ketika covid-19 tidak mampu melunasi kewajibannya dengan rata-rata rasionya sebesar 100,81% dibawah standar industri. Karena semakin tinggi nilai rasionya semakin tinggi juga risiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan.

Tabel 7. Perhitungan Long Term Debt To Equity

Tahun	Long Term Debt To Equity	Rata-rata	Keterangan
2017	0,32	0,52	Baik
2018	0,31		
2019	0,93		
2020	0,82	0,67	Baik
2021	0,52		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *total debt to total equity* sebesar 0,32. Pada tahun 2018 *total debt to total equity* sebesar 0,31. Pada tahun 2019 *total debt to total equity* sebesar 0,93. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 tahun 2017-2019

sebesar 0,52 yang artinya rasio diatas standar industri. Pada tahun 2020 *total debt to total equity* sebesar 0,82. Pada tahun 2021 *total debt to total equity* sebesar 0,52. Dengan demikian rata-rata ketika covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 0,67 yang artinya di atas standar industri. Maka, sebelum dan ketika covid-19 perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka panjangnya dengan rata-rata rasionya sebesar 0,52 diatas standar industri dan ketika covid-19 dengan rata-rata rasionya sebesar 0,67 di atas standar industri. Karena semakin tinggi nilai rasionya semakin tinggi juga risiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan.

4.2.3 Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 8. Inventory Turn Over

Tahun	<i>Inventory Turn Over</i>	Rata-rata	Keterangan
2017	7,55	8,30	Buruk
2018	8,66		
2019	8,70		
2020	7,73	7,64	Buruk
2021	7,55		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *inventory turn over* sebesar 7,55. Pada tahun 2018 *inventory turn over* sebesar 8,66. Pada tahun 2019 *inventory turn over* sebesar 8,70. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 8,30 yang artinya rasio di bawah standar industri. Pada tahun 2020 *inventory turn over* sebesar 7,73. Pada tahun 2021 *inventory turn over* sebesar 7,55. Dengan demikian rata-rata pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 7,64 yang artinya di bawah standar industri. Jika dilihat dari perhitungan sales harian 1095 hari dibagi dengan rata-rata rasio sebelum covid-19 sebesar 8,30 yaitu menghasilkan 132 hari dan ketika covid-19 sales harian 730 hari dibagi dengan rata-rata industri rasionya

sebesar 7,64 yaitu menghasilkan 95 hari. Dengan demikian, dilihat dari tahun ke tahun rasionya semakin kecil yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik.

Tabel 9. Perhitungan Fix Asset Turn Over

Tahun	<i>Fix Asset Turn over</i>	Rata-rata	Keterangan
2017	0,86	0,84	Buruk
2018	0,94		
2019	0,71		
2020	0,63	0,63	Buruk
2021	0,64		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *fix asset turn over* sebesar 0,86. Pada tahun 2018 *fix asset turn over* sebesar 0,94. Pada tahun 2019 *fix asset turn over* sebesar 0,71. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 0,84 yang artinya rasio dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *fix asset turn over* sebesar 0,63. Pada tahun 2021 *fix asset turn over* sebesar 0,64. Dengan demikian rata-rata pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 0,63 yang artinya dibawah standar industri. Maka, sebelum covid-19 rata-rata rasionya sebesar 0,84 dibawah standar industri karena adanya penambahan asset di tahun 2019 yang signifikan sedangkan penjualannya tidak naik signifikan dan ketika covid-19 rata – rata rasionya menurun menjadi sebesar 0,63 dibawah standar industri karena penjualannya menurun sedangkan assetnya bertambah di tahun 2021. Dengan demikian perusahaan, setiap tahunnya mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola assetnya.

Tabel 10. Perhitungan Total Asset Turn Over

Tahun	Total Asset Turn over	Rata-rata	Keterangan
2017	0,57	0,56	Buruk
2018	0,60		
2019	0,51		
2020	0,45	0,45	Buruk
2021	0,46		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *total asset turn over* sebesar 0,57. Pada tahun 2018 *total asset turn over* sebesar 0,60. Pada tahun 2019 *total asset turn over* sebesar 0,51. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 0,56 yang artinya rasio dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *total asset turn over* sebesar 0,45. Pada tahun 2021 *total asset turn over* ini sebesar 0,46. Dengan demikian rata-rata pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 0,45 yang artinya di bawah standar industri. Maka, sebelum dan ketika covid-19 perusahaan rata-rata rasionya sebesar 0,56 dan 0,45 dibawah standar industri karena adanya penambahan asset ditahun 2019 yang signifikan sedangkan penjualannya tidak naik signifikan. Dengan demikian perusahaan, setiap tahunnya mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola assetnya.

4.2.4 Rasio Profitabilitas

Tabel 11. Net Profit Margin

Tahun	Net Profit Margin	Rata-rata	Keterangan
2017	7,35%	7,76%	Buruk
2018	10,06%		
2019	5,87%		

2020	7,60%		Buruk
2021	5,97%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *net profit margin* sebesar 7,35%. Pada tahun 2018 *net profit margin* sebesar 10,06%. Pada tahun 2019 *net profit margin* sebesar 5,87%. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 7,76% yang artinya rasio dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *net profit margin* sebesar 7,60%. Pada tahun 2021 *net profit margin* sebesar 5,97%. Dengan demikian rata-rata sebelum dan pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 7,76% dan 6,79% yang artinya dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan masih kurang meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan.

Tabel 12. Perhitungan Return On Investment

Tahun	Return On Investmenr	Rata-rata	Keterangan
2017	4,17%	4,39%	Buruk
2018	6,03%		
2019	2,97%		
2020	3,43%	3,08%	Buruk
2021	2,72%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *return on investment* ini sebesar 4,17%. Pada tahun 2018 *return on investment* sebesar 6,03%. Pada tahun 2019 *return on investment* sebesar 2,97%. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 4,39% yang artinya rasio dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *return on investment* sebesar 3,43%. Pada tahun 2021 *return on investment* sebesar

2,72%. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 pada tahun 2017-2019 dan pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 3,08% dan 4,39% yang artinya dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan perputaran aktiva lambat sehingga pengembalian investasi tidak mencapai batas yang diharapkan.

Tabel 13. Perhitungan Return On Equity

Tahun	Return On Equity	Rata-rata	Keterangan
2017	6,71%	7,71%	Buruk
2018	9,43%		
2019	7,00%		
2020	7,50%	6,37%	Buruk
2021	5,23%		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *return on equity* sebesar 6,71%. Pada tahun 2018 *return on equity* sebesar 9,43%. Pada tahun 2019 *return on equity* sebesar 7,00%. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 7,71% yang artinya rasio dibawah standar industri. Pada tahun 2020 *return on equity* sebesar 7,50%. Pada tahun 2021 *return on equity* sebesar 5,23%. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 pada tahun 2017-2019 dan pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 7,71% dan 6,37% yang artinya di bawah standar industri. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola modal yang ada secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

4.2.5 Rasio Pasar

Tabel 14. Perhitungan Earning Per Share

Tahun	Earning Per Share	Rata-rata	Keterangan
2017	340	421	Menurun
2018	519		
2019	403		
2020	471	406	
2021	341		

2017	340	421	Menurun
2018	519		
2019	403		
2020	471	406	
2021	341		

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menyatakan hasil perhitungan PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. Pada tahun 2017 *earning per share* sebesar 340. Pada tahun 2018 *earning per share* sebesar 519. Pada tahun 2019 *earning per share* sebesar 403. Dengan demikian rata-rata sebelum Covid-19 tahun 2017-2019 sebesar 421. Pada tahun 2020 *earning per share* sebesar 471. Pada tahun 2021 *earning per share* sebesar 341. Dengan demikian rata-rata sebelum covid-19 pada tahun 2017-2019 sebesar 421 dan pada saat covid-19 tahun 2020-2021 sebesar 406 yang artinya *earning per share* perusahaan ini menurun. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan yang menjadikan semakin murah harga saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode 2017-2019 sebelum covid-19 menggunakan *current ratio* dengan rata-rata sebesar 1,63 kali dibawah standar industri, *quick ratio* dengan rata-rata sebesar 1,22 kali diatas standar industri dan *cash ratio* dengan rata-rata sebesar 107,66% diatas standar industri. Sedangkan, periode 2020-2021 ketika covid-19 menggunakan *current ratio* dengan rata-rata sebesar 1,21 kali dibawah standar industri, *quick ratio* dengan rata-rata sebesar 0,85 kali dibawah standar industri dan *cash ratio* dengan rata-rata sebesar 68,32% diatas standar industri akan tetapi *cash*

- rationya* menurun dari sebelum covid-19.
2. Analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode 2017-2019 sebelum covid-19 menggunakan *total debt to total asset* dengan rata-rata sebesar 42,96% dibawah standar industri, *total debt to total equity* dengan rata-rata sebesar 82,23% diatas standar industri, dan *long term debt to equity* dengan rata-rata sebesar 0,52 diatas standar industry. Sedangkan periode 2020-2021 ketika covid-19 menggunakan *total debt to total asset* dengan rata-rata sebesar 48,84% dibawah standar industri, *total debt to total equity* dengan rata-rata sebesar 100,81% dibawah standar industri, dan *long term debt to equity* dengan rata-rata sebesar 0,67 dibawah standar industri karena semakin besar rasionya semakin besar tingkat kerugiannya.
 3. Analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode 2017-2019 sebelum covid-19 menggunakan *inventory turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 8,30 dibawa standar industri, *fix asset turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 0,84 dibawah standar industri dan *total asset turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 0,56 dibawah standar industri. Sedangkan periode 2020-2021 ketika covid-19 menggunakan *inventory turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 7,64 dibawah standar industri, *fix asset turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 0,63 dibawah standar industri dan *total asset turn over ratio* dengan rata-rata sebesar 0,45 dibawah standar industri.
 4. Analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode 2017-2019 sebelum covid-19 menggunakan *net profit margin* dengan rata-rata sebesar 7,76% dibawah standar industri, *return on investment* dengan rata-rata sebesar 4,39% dibawah standar industry dan *return on equity* dengan rata-rata sebesar 7,71% dibawah standar industri. Sedangkan periode 2020-2021 ketika covid-19 menggunakan *net profit margin* dengan rata-rata sebesar 6,79% dibawah standar industri, *return on investment* dengan rata-rata sebesar 3,08% dibawah standar industri dan *return on equity* dengan rata-rata sebesar 6,37% dibawah standar industri.
 5. Analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio pasar PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk. periode 2017-2019 sebelum covid-19 menggunakan *earning per share* dengan rata-rata sebesar 421 dan *price earning ratio* dengan rata-rata sebesar 27,02. Sedangkan periode 2020-2021 ketika covid-19 menggunakan *earning per share* dengan rata-rata sebesar 406 dan *price earning ratio* dengan rata-rata sebesar 23,83 hal ini menunjukkan nilai pertumbuhan yang rendah menjadikan nilai PER menurun.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan agar dapat mengelola piutang dengan baik karena adanya penumpukan piutang menjadi terhambatnya *cashflow* perusahaan serta meningkatkan asset lancarnya agar tidak kesulitan untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Perusahaan juga harus membuat inovasi – inovasi baru agar bisa memasarkan produk atau pendapatan lain agar meningkatkan profit di masa pandemi ini.

2. Untuk penelitian selanjutnya, adanya analisis perbandingan ini penulis berharap dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas dan disarankan untuk menambah perusahaan untuk perbandingannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arsita Yessy. 2020. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sentul City Tbk.* Skripsi Universitas Mercu Buana.
- Destiani Tya. 2020. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk.* Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Hery. (2017). *Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* Jakarta: PT. Gramedia.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.
- Ismawati Ismi. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2019 – 2020* Skripsi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muli Peranginangin Adat. 2020. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.* Skripsi STIE Surya Nusantara.
- Munawir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2012. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Ed. 4. Yogyakarta: LibertyYogyakarta.
- Putri Bella. 2019. *Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada PT. United Tractor Tbk.* Skripsi Universitas Medan Area Kota Medan.
- Ramadhani, MA.(2017). *Manajemen Investasi.* Pustaka Setia, Bandung.
- Sofyan Mohammad, 2019. *Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan* Skripsi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200826110016-17-182056/ya-ampun-covid-19-bikin-banyak-pabrik-semen-nganggur> (Diakses tanggal 15 Maret 2022)
- <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (Diakses tanggal 20 Januari 2022)